

p-ISSN 1693-1378
e-ISSN 2598-9952

Equilibrium

JURNAL EKONOMI-MANAJEMEN-AKUNTANSI

Volume: 17 Nomor: 2, Oktober 2021



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Risawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

e-mail: risawati@uwks.ac.id

ABSTRACT

There are 2 (two) choices for students majoring in accounting in choosing their careers, namely in the accounting field and the non-accounting field. This study examines the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant. Public accountants have a role as independent financial statement examiners representing shareholders, creditors, the government, and other interested parties. This study uses quantitative methods by making decisions through questionnaires. The population in this study are private universities in Surabaya. The sample in this study were students of the Accounting Study Program who had taken auditing courses. The number of samples is 117 people, the sampling method is purposive sampling. This study uses two variables, namely the independent variable (independent) and the dependent variable (dependent): The independent variables are financial awards (X1) and professional recognition (X2). The dependent variable (Y) is the factors that influence the choice of a career as a public accountant. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression with the help of SPSS. Based on the results of testing the factors that influence students' interest in becoming public accountants, Simultaneously, financial rewards and professional recognition variables affect the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant. Partially, the financial award variable does not affect the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant, and the professional recognition variable affects the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant.

Keywords: financial award; professionals; career choice

ABSTRAK

Mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih kariernya ada 2(dua) pilihan yaitu di bidang akuntansi dan bidang non akuntansi. Penelitian ini menguji minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Akuntan publik mempunyai peran sebagai pemeriksa laporan keuangan independen yang mewakili para pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara pengambilan keputusan lewat penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Perguruan tinggi swasta yang ada di Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Auditing. Jumlah sampel ada 117 orang, metode pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen): Variabel Independen nya adalah penghargaan finansial (X1) dan pengakuan profesional (X2). Variabel Dependen (Y) adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil pengujian factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik, secara Simultan adalah variabel penghargaan finansial dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Secara parsial variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, dan variabel pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: penghargaan finansial; profesional; pemilihan karir

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, sehingga laporan keuangan yang dapat diandalkan merupakan kebutuhan mutlak untuk kepentingan

para stakeholders perusahaan. Akuntan publik mempunyai peran sebagai pemeriksa independen yang mewakili para pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi penunjang untuk

mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang merupakan salah satu syarat terwujudnya pasar yang efisien. Sebagai salah satu profesi pendukung kegiatan dunia usaha, dalam era globalisasi, kebutuhan pengguna jasa akuntan publik akan semakin meningkat baik dari segi kualitas jasa maupun kuantitas penyedia jasa.

Mahasiswa yang kuliah di jurusan akuntansi ada 2 (dua) pilihan karier yaitu di bidang akuntansi dan bidang non akuntansi. Dibiidang Akuntansi, berprofesi Akuntan harus menempuh kuliah PPAK (Pendidikan Profesi Akuntansi) sehingga dapat meraih gelar Akuntan dan dapat memilih profesi yang diinginkan. Dengan adanya perencanaan karir maka dapat menunjang kesuksesan mereka dalam bekerja. Karier merupakan bentuk pekerjaan, baik pekerjaan yang digaji maupun yang tidak di gaji. Pada dasarnya istilah karier, berkaitan dengan pekerjaan yang menghasilkan uang. Dalam dunia kerja, karier merupakan proses belajar dan pengembangan diri yang berkesinambungan. Semakin banyak pengalaman yang didapat dalam dunia kerja, semakin lengkap jalur karier yang dapat dikembangkan (kompasiana.com).

Profesi akuntan publik adalah menjembatani pihak manajemen dan pemilik perusahaan, pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha. Profesi akuntan publik termasuk profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik dari jasa audit ke jasa konsultan manajemen.

Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah penghargaan finansial dan pengakuan professional. Penghargaan finansial atau gaji merupakan salah satu variabel yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa Akuntansi dalam memilih profesinya.

Mahasiswa akuntansi tidak hanya mengejar penghasilan saat ia bekerja, namun mengembangkan diri dalam bidang akuntansi dan audit. Jadi ada kepuasan tersendiri ketika memperoleh pengakuan profesional atau pengakuan prestasi dalam berkarier menjadi akuntan publik, mengingat dibutuhkan keahlian tertentu, waktu yang tidak sebentar dan jenjang karier yang panjang. Bagi mahasiswa yang ingin berprofesi sebagai akuntan publik diharuskan terlebih dahulu untuk lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) guna memperoleh izin praktek, hal-hal tersebut menjadi pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam memilih profesi antara akuntan publik atau non publik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa menjadi Akuntan Publik“.

Definisi Operasional Variabel Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan, tata usaha dan manajer sebagai konsekuensi yang diberikannya dalam pencapaian tujuan perusahaan (As’ad, 2015). Indikator dalam variabel ini adalah: Gaji awal tinggi, Dana Pensiun dan Kenaikan gaji lebih cepat.

Variabel ini memiliki 5 butir pertanyaan yang diberi skor 1-5 dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran yang diperoleh dari kuesioner Iswahudin (2015)

Pengakuan Profesional

Merupakan penghargaan yang berwujud non-finansial berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi (Nanda, 2015). Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier menjadi Akuntan Publik, yaitu keinginan kuat yang tertanam dalam diri mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Terdapat berbagai indikator minat menjadi akuntan publik, yaitu adanya ketertarikan, kesukaan, dan latar belakang pendidikan yang ditempuh.

Variabel ini memiliki 6 butir pertanyaan yang diberi skor 1-5 dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran yang diperoleh dari kuesioner Khairul (2019).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif berdasarkan filsafat positifisme, yang artinya metode ini digunakan untuk melihat populasi dan sampel. data yang digunakan yaitu data primer.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perguruan tinggi swasta di Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi. Yang telah menempuh mata kuliah Auditing, 117 orang.

Tabel 1
Indikator Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator
Penghargaan Finansial	Dengan memilih suatu karir, yang anda harapkan: 1. Gaji awal yang tinggi. 2. Kenaikan gaji yang cepat. 3. Mendapat bonus bila lembur melebihi jam kerja. 4. Mendapat bonus bila berprestasi. 5. Mendapat dana pensiun.
Pengakuan Profesional	Anda berharap karir yang anda pilihakan: 1. Memberikan kesempatan untuk berkembang. 2. Memberikan pengakuan jika berprestasi. 3. Memberikan kesempatan melalui banyak cara untuk naik pangkat. 4. Memerlukan keahlian khusus untuk mencapai sukses.
Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir Menjadi Akuntan Publik	1. Menurut saya akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya. 2. Menurut saya akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi. 3. Menurut saya akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi. 4. Menurut saya imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan. 5. Menurut saya keamanan kerja lebih terjamin dan memperoleh penghargaan tinggi di masyarakat. 6. Saya berminat menjadi akuntan publik.

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel Independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi dan dianggap menjadi penyebab adanya perubahan dan timbulnya variabel dependen. Variabel independen adalah penghargaan finansial (X_1) dan pengakuan profesional (X_2).

Variabel Dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi dan atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel terikat adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Jenis Data dan Sumber Data

Data Primer

Diperoleh melalui kuesioner dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa/i Jurusan Akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Auditing.

Data Kuantitatif

Data diolah dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yang penulis anggap kompeten (Nadlari, 2015).

Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan pertanyaan tertulis kepada responden, dengan harapan diberikan respon atau

jawaban atas daftar pertanyaan tersebut dengan akurat dan valid. Penelitian ini mengambil dari mahasiswa/i Akuntansi. Dimana karakteristik responden meliputi, nama lengkap, jenis kelamin, dan tahun angkatan. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya tahap pendahuluan yaitu melakukan pencarian informasi banyaknya jumlah mahasiswa/i Akuntansi, selanjutnya tahap persiapan yaitu mengumpulkan data yang akan diberikan kepada responden, dan terakhir tahap pelaksanaan yaitu melakukan penyebaran kuesioner melalui google form kepada mahasiswa/i Akuntansi untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin (Bambang dan Lina, 2006). Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternative yang ada, yaitu:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memberi gambaran demografi responden dan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian (penghargaan finansial, pengakuan

professional serta minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik).

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science). Dasar pengambil keputusan sebagai berikut: Signifikan $< 0,05$ maka, dapat dikatakan valid., Signifikan $> 0,05$ maka, dapat dikatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliable atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya, apabila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka variabel tersebut dikatakan tidak reliable (Ghozali 2011).

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun regresi linier berganda secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Pemilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik
- A = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien Regresi
- X_1 = Penghargaan Finansial
- X_2 = Pengakuan Profesional
- E = Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% Parhan (2017).

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dengan menganalisis nilai TOL (*tolerance*) dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan jika nilai VIF < 10 , maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinieritas (Yurmani & Anshari, 2019).

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas dengan melihat pola grafik scatter plot. Apabila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Nasution, 2017).

Uji Hipotesa

Untuk menguji suatu hipotesa yang dikemukakan oleh penelitian, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

Koefisien Determinasi (R^2)

Semakin mendekati nol, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya.

Uji F

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 (Ardini, 2019). Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Uji t

Kaidah keputusannya sebagai berikut: (Nana, 2018). Tarif signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menyebarkan sebanyak 117 lembar kuesioner kepada mahasiswa akuntansi. Dari 117 lembar yang disebar tidak ada kuesioner yang tidak kembali.

Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang memberikan jawaban dalam kuesioner ini yakni jenis kelamin dan angkatan. Selanjutnya, mengenai karakteristik tentang angkatan disajikan pada Tabel 4.

Deskriptif Variabel Penelitian Penilaian Atas Masing-Masing Variabel

Untuk memudahkan penelitian, pembahasan hasil penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan angka 1-5 atau skala linkert sebagai pengukuran untuk melihat tanggapan responden mengenai masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 2
Jumlah Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang dibagikan	117	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0
Kuesioner yang diolah	117	100%

Tabel 3
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki – laki	29	25,6%
Perempuan	88	74,4%
Jumlah	117	100%

Tabel 4
Karakteristik Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
2017	66	55,4%
2018	51	44,6%
Jumlah	117	100%

Nilai berasal dari skala tertinggi dan terendah pada kuesioner. Ringkasan hasil-hasil ketentuan kategori yang berlaku untuk variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini seperti yang ditampilkan pada Tabel 5.

Deskripsi Variabel Penghargaan Finansial

Dari hasil penyebaran kuesioner mengenai variabel penghargaan finansial (X_1) diperoleh jawaban dari responden yang selengkapnya disajikan pada Tabel 6. Disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden pada pernyataan pertama sampai kelima berada pada interval $4,20 < a \leq 5,00$ yang berarti responden sangat

setuju atas pernyataan yang diajukan mengenai variabel penghargaan finansial.

Tabel 5
Kategori Penilaian

Interval	Kategori	Nilai
$4,20 < a \leq 5,00$	Sangat Setuju	5
$3,40 < a \leq 4,20$	Setuju	4
$2,60 < a \leq 3,40$	Netral	3
$1,80 < a \leq 2,60$	Tidak Setuju	2
$1,00 < a \leq 1,80$	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 6
Jawaban Responden Mengenai Variabel Penghargaan Finansial (X_1)

	N	Min	Max	Mean
X1.1	117	2	5	4.44
X1.2	117	4	5	4.61
X1.3	117	2	5	4.68
X1.4	117	3	5	4.60
X1.5	117	3	5	4.53
Valid N	117			

Deskripsi Variabel Pengakuan Profesional

Hasil penyebaran kuesioner mengenai variabel *pengakuan profesional* (X_2) diperoleh jawaban dari responden yang selengkapnya disajikan pada Tabel 7. Tabel 6, menerangkan bahwa rata-rata jawaban responden pada pernyataan pertama sampai keempat berada pada interval $4,20 < a \leq 5,00$ yang berarti responden sangat setuju atas pernyataan yang diajukan mengenai variabel pengakuan profesional.

Tabel 7
Jawaban Responden Mengenai Variabel Pengakuan Profesional (X_2)

	N	Min	Max	Mean
X1.1	117	1	5	4.41
X1.2	117	3	5	4.60
X1.3	117	1	5	4.32
X1.4	117	3	5	4.44
X1.5	117	1	5	4.41
Valid N	117			

Deskripsi Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berprofesi Menjadi Akuntan Publik

Hasil penyebaran kuesioner mengenai variabel minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y) diperoleh:

Tabel 8
Jawaban Responden Mengenai Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

	N	Min	Max	Mean
X1.1	117	2	5	4.32
X1.2	117	3	5	4.36
X1.3	117	2	5	4.40
X1.4	117	2	5	4.31
X1.5	117	2	5	4.38
Valid N	117			

Analisis Data, Uji Kualitas Data, Uji Validitas

Suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Oleh karena itu uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil uji validitas dari penyebaran kuesioner mengenai variabel penghargaan finansial (X1), pengakuan profesional (X2), minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y) dapat dilihat pada Tabel 9.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda sesuai dengan data yang ada di Tabel yaitu:

$$Y = 3,177 + 0,092X_1 + 1,079X_2 + e$$

Angka-angka dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,177 menunjukkan bahwa apabila variabel X_1 dan X_2 dalam kondisi tetap atau konstan, maka variabel Y akan bernilai positif sebesar 3,177 satuan.
2. Koefisien regresi penghargaan finansial (β_1) menunjukkan nilai 0,092 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel penghargaan finansial (X_1) dengan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y).
3. Koefisien regresi pengakuan profesional (β_2) menunjukkan nilai 1,079 dan memiliki tanda koefisien yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel pengakuan profesional (X_2) dengan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y).

Tabel 9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koef. Korelasi	Sig.	Keterangan
Penghargaan Finansial	X1.1	0.585	0,000	Valid
	X1.2	0.405	0,000	Valid
	X1.3	0.561	0,000	Valid
	X1.4	0.505	0,000	Valid
	X1.5	0.362	0,000	Valid
Pengakuan Profesional	X2.1	0.689	0,000	Valid
	X2.2	0.822	0,000	Valid
	X2.3	0.679	0,000	Valid
	X2.4	0.675	0,000	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	Y.1	0.344	0,000	Valid
	Y.2	0.669	0,000	Valid
	Y.3	0.581	0,000	Valid
	Y.4	0.648	0,000	Valid
	Y.5	0.639	0,000	Valid
	Y.6	0.220	0,000	Valid

Tabel 10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Konstanta	3.177	0.529
Penghargaan Finansial	0.092	0.671
Pengakuan Profesional	1.079	0,000
R ² = 0,319		
Fhitung = 26,649		
F.Sig = 0,000		

Hasil Penelitian

Nilai konstanta sebesar 3,177 menunjukkan bahwa apabila variabel X_1 dan X_2 dalam kondisi tetap atau konstan, maka variabel Y akan bernilai positif sebesar 3,177 satuan.

Koefisien regresi penghargaan finansial (β_1) menunjukkan nilai 0,092 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel, penghargaan finansial (X_1) dengan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y).

Koefisien regresi pengakuan profesional (β_2) menunjukkan nilai 1,079 dan memiliki tanda koefisien yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel pengakuan profesional (X_2) dengan minat

mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y).

Uji Hipotesa

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) adalah sebesar 0,307 yang berarti bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial dan pengakuan profesional sebesar 30,7% sedangkan sisanya 69,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2). Mode $1 = 1$, $R = 0.564a$, $R\text{ Square} = 0.319$, $\text{Adjusted Rsquare} = 0.307$, $\text{Std.error of the estimate} = 3.213$ menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) adalah sebesar 0,307 yang berarti bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial dan pengakuan profesional sebesar 30,7% sedangkan sisanya 69,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Uji F

Nilai signifikansi penghargaan finansial dan pengakuan profesional adalah 0,000 dengan F hitung sebesar 26,649. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial dan pengakuan profesional secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh penghargaan finansial dan pengakuan profesional terhadap variabel terikatnya, yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uji F sesuai dengan hasil pengujian. Model 1, *Regression*, $F = 26.64$. $\text{Sig} = 0.000b$, Residual , $F = 9$, menjelaskan nilai signifikansi penghargaan finansial dan pengakuan profesional adalah 0,000 dengan Fhitung sebesar 26,649. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial dan pengakuan profesional secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil Uji t

Pada variabel penghargaan finansial (X_1) diketahui t hitung memiliki nilai 0,426 yang lebih kecil dari tabel t yaitu 1,98118 dengan nilai

signifikan 0,671 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 11
Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Penghargaan Finansial	0,426	1,98118	0,671
Pengakuan Profesional	6,962	1,98118	0,000

Pada variabel pengakuan profesional (X_2) diketahui t hitung memiliki nilai 6,962 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,98118 dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan uji t sesuai dengan hasil pengujian penghargaan finansial $t_{hitung} = 0,426$, $t_{table} = 1,98118$, $\text{Sig} = 0,671$, Pengakuan Profesional, $t_{hitung} = 6,962$, $t_{table} = 1,98118$, $\text{sig} = 0,000$.

Pembahasan

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan variabel penghargaan finansial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,671 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan ini berarti bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik, maka H_1 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, ada jawaban dari beberapa mahasiswa sebagai responden yang beranggapan bahwa berkarir dibidang akuntan publik kecil kemungkinan untuk mendapat dana pensiun dan kenaikan gaji yang cepat. Kemungkinan profesi non akuntan publik seperti akuntan pemerintah dan akuntan pendidik lebih mereka harapkan karena mendapat dana pensiun.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan variabel pengakuan profesional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan ini berarti bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, maka H_2 diterima.

Hal tersebut berarti jika pengakuan profesional yang diterima tinggi maka keinginan mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik semakin tinggi. Mahasiswa akuntansi menganggap bekerja sebagai akuntan publik adalah pekerjaan yang mengakui akan prestasi dan pekerjaan yang lebih memberi kesempatan berkembang sebab dilihat dari jenis pekerjaannya akuntan publik memerlukan keahlian yang lebih dibidang akuntansi untuk mencapai jenjang karir yang lebih tinggi. Setiap tenaga kerja berhak mendapat pengakuan prestasi ditempat mereka berkerja agar dapat memotivasi tenaga kerja tersebut dan juga dedikasinya terhadap pekerjaan tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai Akuntan Publik yaitu tentang Penghargaan Finansial dan Pengakuan Profesional terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa/i akuntansi dengan melakukan penyebaran kuesioner. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Keterbatasan

Hanya menggunakan kuesioner, sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Sampel penelitian hanya Melibatkan dua variabel bebas, akan lebih baik apabila peneliti selanjutnya menggunakan lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, Yunisa Nevi. (2019). *Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus di Universitas Negeri dan Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta
- As'ad, Moh. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Bachtiar,
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Iswahudin, Muhammad. (2015). *Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional*. Skripsi Yogyakarta
- Kompasiana Beyond Blogging. (2014). *Apa Arti Karir Sebenarnya*. (<https://www.kompasiana.com>)
- Nadlari, M. Tantowi Jauhari. (2015). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi Survei Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dikota Singaraja, Yaitu Universitas Pendidikan Ganesha dan STIE Satya Darma Singaraja)*. Skripsi. Singaraja.
- Nanda, N. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik*. *Jurnal Akuntansi*. Skripsi. Surabaya.
- Yurmani., dan Anshari, Khairil. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al Washliya Medan). *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*. Vol.3, No.2 (September 2019).